

**PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA: ANALISIS PASAR BISNIS PASAR  
MALAM DI LAPANGAN KODAM V BRAWIJAYA**

**Nova Retnowati**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

E-mail: [nova@ubhara.ac.id](mailto:nova@ubhara.ac.id)

**ABSTRACT**

*Street vendors are one of Indonesia's assets that are of concern to the government related to local regulations regarding their arrangement. The purpose of the study was to determine the type of street vendor business market in the Kodam V Brawijaya Field, the daily turnover obtained by traders and to analyze the business market using SWOT. This analysis was carried out with a descriptive qualitative approach, in which the researcher systematically compiled the data obtained based on the results of interviews and group discussions. the results of the research and analysis that have been carried out, it can be concluded that in reality street vendors in the Field Kodam V Brawijaya grow and develop independently, so that the arrangement of street vendors needs local government support through regulatory strategies related to structuring and empowerment whose implementation needs to be stricter to minimize weaknesses by taking advantage of opportunities the resources that exist in the PKLi itself*

*Keywords: Street Vendor, SWOT and Business Market*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang berdaulat, tujuan nasional negara Indonesia adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur. Pemerintah Indonesia berusaha melakukan pembangunan pada semua aspek kehidupan, baik pembangunan fisik, moral ataupun mental. (RM. Bramastyo KN1), 2020). Perkembangan dunia usaha semakin menuntut perusahaan berpacu untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat dan kompleks, sehingga perusahaan dituntut harus mampu melaksanakan pengelolaan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Istanti, 2020) Pedagang kaki lima merupakan salah satu asset Indonesia yang menjadi perhatian pemerintah terkait dengan peraturan daerah tentang penataannya. Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan nasional, oleh karena itu, maka kualitas sumber daya manusia senantiasa sangat berperan besar dalam kesuksesan organisasi. (Enny Istanti, 2020) Munculnya pedagang kaki lima di kota besar menjadi salah satu solusi mudah untuk menghasilkan uang untuk para pedagang. Akan tetapi, dengan menjamurnya pedagang kaki lima tersebut mengakibatkan carut marutnya penataan kota karena mereka (para pedagang kaki lima) tidak memperhatikan faktor efisiensi dan faktor keindahan kota, mereka hanya mementingkan bagaimana mendapatkan uang dengan cepat. Selain itu pemerintahan daerah terkadang juga kurang memperhatikan mereka sehingga tempat untuk pedagang kaki lima juga kurang. Seperti yang tertulis dalam pertimbangan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 tentang koordinasi penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima bahwa “Pedagang kaki lima sebagai salah satu pelaku usaha ekonomi kerakyatan yang bergerak dalam usaha perdagangan sector informal perlu dilakukan pemberdayaan untuk meningkatkan dan mengembangkannya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Jenis pasar bisnis apa PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya, jumlah omset harian yang dihasilkan oleh para PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya dan Analisis lah pasar bisnis di Lapangan Kodam V Brawijaya dengan menggunakan metode SWOT. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui jenis pasar bisnis PKL yang ada di Lapangan Kodam V Brawijaya, omset harian yang didapatkan oleh pedagang dan menganalisis pasar bisnis dengan menggunakan SWOT.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan salah satu Teknik analisis yang berupaya mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang bertujuan untuk mengetahui suatu strategi yang akan di ambil setelah itu. (Kotler, 2016) Rancangan strategi dirumuskan dengan harapan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, secara bersamaan juga diharapkan dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada berdasarkan kondisi eksternal dilapangan. Bila strategi yang didapat berdasarkan analisis swot ini dapat diterapkan secara akurat, asumsi

---

*Received Maret 30, 2021; Revised April 2, 2021; Accepted Mei 01, 2021*

sederhana atas strategi tersebut dapat berdampak sangat besar karena bisa memberikan informasi yang dibutuhkan agar dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman untuk perkembangan para PKL kedepan.

### Unsur-unsur SWOT

**Unsur-unsur SWOT yang dianggap penting dalam analisis SWOT adalah** (Kotler, 2013)

- 1). Faktor eksternal, faktor ini menyangkut terkait dengan hal-hal diluar lingkungan perusahaan/ institusi Yang berpengaruh terhadap pembuatan suatu keputusan. Pada analisis eksternal, faktor ini dibentuk oleh dua hal, yaitu *opportunities* dan *threats* (O dan T), antara lain seperti: lingkungan industry dan bisnis makro, politik, hukum, perkembangan teknologi, kondisi social budaya dan masyarakat
- 2). Faktor internal, faktor ini menyangkut terkait hal-hal yang berasal dari dalam lingkungan perusahaan/ institusi

Yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu keputusan perusahaan/ institusi tersebut. Faktor ini dibentuk oleh *Strengths* dan *Weaknesses* (S dan W) yaitu meliputi manajemen fungsional perusahaan seperti, kepemilikan sumberdaya manusia, kepemilikan pada system informasi, system dan manajemen yang digunakan serta beberapa komponen sejenisnya.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419 ).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also use to test to the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine of the effect of the independent variables on the related variables is use multiple linier statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis( Kumala Dewi, Indri et al, 2022 : 29 )

### METODE PENELITIAN

Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, didalamnya peneliti Menyusun sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan diskusi kelompok.(Sugiyono, 2018). Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik terhadap hasil instrument matriks analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman para PKL. Untuk memudahkan urutan prioritas dengan menggunakan analisis SWOT, maka perlu dilakukan kualifikasi terhadap pernyataan narasumber mengenai factor kekuatan, kelemahan serta tantangan dari masing-masing factor yang disampaikan.

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI

#### Jenis Pasar Bisnis PKL yang ada di Lapangan Kodam V Brawijaya

Pasar Heterogen adalah suatu jenis pasar yang menjual semua barang keperluan yang dapat di artikan tidak hanya satu jenis barang saja yang dijual di pasar ini. Di pasar ini, tersedia semua jenis barang seperti barang kebutuhan dan lain-lain.

#### Besar omset para pedagang setiap harinya Hasil Penjualan

Nama	Pedagang	Omset Harian
Aisyah	Jilbab	Rp 600.000
Firdaus	Kaos	Rp 1.500.000
Malik	Tas	Rp 400.000
Saro	Sandal	Rp 250.000
Juned	Celana Jeans	Rp 1.050.000

Ika	Jilbab	Rp 760.000
Sulaiman	Kaos	Rp 800.000
Brodin	Kaos	Rp 700.000
Khotim	Baju Anak	Rp 550.000
Syaiful	Sandal	Rp 400.000

Pada umumnya, omset setiap pedagang perhariannya berbeda-beda dikarenakan barang/produk yang dijual pun berbeda. Hal ini dikarenakan barang yang dijual oleh masing-masing pedagang memiliki

### Interaksi Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya

Analisis SWOT diperlukan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan secara internal sesuai kondisi Eksisting Penataan PKL di Pasar Kodam V Brawijaya hingga saat ini. Sementara itu secara eksternal, analisis terhadap *opportunity* dan *threat* juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor eksternal tersebut mempengaruhi, dan sekaligus mendorong berjalannya kegiatan Penataan PKL (Pedagang Kaki Lima) sebagai sebuah usaha yang memiliki kesinambungan dan berkelanjutan (*sustainable livelihood*).

Melakukan analisis SWOT harus berdasarkan logika dengan memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), dan pada saat yang sama dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*). Dengan mengetahui factor kekuatan dan kelemahan internal, kita bisa mengidentifikasi factor eksternal seperti peluang dan ancaman.

Semua elemen dalam SWOT dijaring melalui jawaban beberapa narasumber terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner SWOT.

Berikut ini hasil dari isian beberapa narasumber yang memiliki kompetensi pada pengembangan PKL. Kuesioner SWOT yang dilakukan pada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan yang cukup terhadap perkembangan sekaligus upaya dalam penataan PKL

**Tabel 1.**  
**Matrik Interaksi factor Internal dan Eksternal Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya**

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p><b>A. Kekuatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Sebagai sarana mencari mata pencaharian untuk para PKL</li> <li>(2) Peningkatan kesejahteraan para PKL</li> <li>(3) Terdapat peraturan daerah mengenai PKL</li> <li>(4) Adanya lintas koordinasi dari aparat, pemerintah dan masyarakat</li> </ol>	<p><b>C. Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Lokasi yang strategis</li> <li>(2) Masyarakat dipermudahkan untuk membeli kebutuhan</li> <li>(3) Keterlibatan masyarakat yang antusias</li> <li>(4) Pasar kodam menjadi salah satu tujuan untuk melepas penat</li> </ol>
<p><b>B. Kelemahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Kurangnya pengawasan dan penegakan aturan</li> <li>(2) Minimnya tanda-tanda larangan keamanan</li> <li>(3) Kurangnya pembinaan terhadap para pedagang secara rutin</li> <li>(4) Karakteristik atau pola pikir PKL</li> </ol>	<p><b>D. Ancaman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Adanya penolakan penertiban dari para pelaku PKL</li> <li>(2) Menambah titik kemacetan lalu lintas di sekitar Pasar Kodam</li> <li>(3) Munculnya oknum/ premanisme</li> <li>(4) Daya saing usaha yang kompetitif</li> </ol>

### Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya

Dengan pembobotan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi atau berdampak pada berjalannya Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya. Sehingga dapat diketahui pengaruh factor tersebut terhadap berjalannya pada masing-masing kekuatan dan kelemahan.

**Tabel 2.**  
**Faktor Strategi Internal(IFAS) Penataan PKL diLapangan Kodam V Brawijaya**

No	FaktorInternalDominan	JUMLAH	RATIN G	BOBO T %	BOBOTXRATIN G
	STRENGTHS				
1	Sebagai sarana mencari mata pencaharian untuk para PKL	20	3	0,15	0,45
2	Peningkatan kesejahteraan paraPKL	18	3	0,16	0,48
3	Terdapat peraturan daerah mengenai PKL	25	3	0,12	0,36
4	Adanya lintas koordinasi dari aparat, pemerintah dan masyarakat	23	3	0,13	0,39
		<b>86</b>		<b>0,56</b>	<b>1,68</b>

No	WEAKNESSES	JUMLAH	RATIN G	BOBO T %	BOBOTXRATIN G
1	Kurangnya pengawasan dan penegakan aturan	24	3	0,12	0,36
2	Minimnya tanda-tanda larangan keamanan	21	3	0,14	0,42
3	Kurangnya pembinaan terhadap para pedagang secara rutin	22	3	0,13	0,39
4	Karakteristik atau pola pikir PKL	25	3	0,12	0,36
	<b>T O T A L</b>	<b>92</b>		<b>0,51</b>	<b>1,53</b>

Sumber: PKL Lapangan Kodam V Brawijaya

Berdasarkan pada tabel 2. matriks IFAS diatas, terlihat bahwa faktor kekuatan dan kelemahan secara internal terkait Feasibility Study Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya. Dari pembobotan Faktor kekuatan dapat diperoleh skor sebesar 1.68, sementara skor kelemahan sebesar 1.53. Kalau dijumlahkan keseluruhan faktor internal sebesar 3.21. Nilai total diatas menggambarkan reaksi internal dari berjalannya penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya hingga saat sekarang. Sementara itu, pada tabel 3. Matrik EFAS dibawah, terlihat bahwa faktor peluang dan ancaman secara eksternal terhadap Feasibility Study Penataan PKL. Dari Pembobotan Faktor peluang dapat diperoleh skor sebesar 3.36, sementara skor ancaman sebesar 0.86. Adapun jika keduanya dijumlahkan, maka dapat diketahui keseluruhan faktor eksternal sebesar 4.22. Nilai total diatas menggambarkan reaksi eksternal dari berjalannya Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Faktor Strategi Eksternal (EFAS) Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya**

No	Faktor Eksternal Dominan	JUMLAH	RATING	BOBOT %	BOBOTX RATING
	OPPORTUNITIES				
1	Lokasi yang strategis	19	4	0,21	0,84
2	Masyarakat dipermudahkan untuk membeli kebutuhan	18	4	0,23	0,92
3	Keterlibatan masyarakat yang antusias	20	4	0,2	0,8
4	Pasar kodam menjadi salah satu tujuan untuk melepas penat	20	4	0,2	0,8
		<b>77</b>		<b>0,84</b>	<b>3,36</b>

No	THREATS	JUMLAH	RATING	BOBOT %	BOBOTX RATING
1	Adanya penolakan penertiban dari parapelaku PKL	20	2	0,1	0,2
2	Menambah titik kemacetan lalu lintas di sekitar Pasar Kodam	19	2	0,10	0,2
3	Munculnya oknum/premanisme	15	2	0,13	0,26
4	Dayasaingusahayangkompetitif	23	2	0,08	0,16
	<b>TOTAL</b>	<b>77</b>		<b>0,41</b>	<b>0,86</b>

Sumber: PKL Lapangan Kodam V Brawijaya

**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi berjalannya Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis SWOT, didapatkan nilai akhir dari factor-factor internal dan factor eksternal. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4. Dengan perolehan sebagai berikut ;

**Tabel 4.**  
**Rekapitulasi Perhitungan Nilai Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman**

No	Uraian	Nilai
1.	<b>Faktor Internal</b>	
	Kekuatan	1.68
2.	<b>Faktor Eksternal</b>	
	Peluang	3.36
	<b>an</b>	<b>0.86</b>

Sumber: PKL Lapangan Kodam V Brawijaya

Berdasarkan pada hasil rekapitulasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan terhadap berjalannya

Penataan PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya, maka strategi terbaik berdasarkan SWOT adalah bagaimana memaksimalkan kekuatan dengan meminimalkan kelemahan sekaligus memaksimalkan

#### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kenyataannya PKL di Lapangan Kodam V Brawijaya tumbuh dan berkembang secara mandiri, sehingga penataan PKL perlu dukungan pemerintah daerah melalui strategi regulasi terkait penataan dan pemberdayaan yang implementasinya perlu lebih tegas untuk meminimalisasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada pada PKL itu sendiri

#### Daftar Pustaka

- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Enny Istanti. (2020). PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE ANALYSIS GAP DI KANTOR KECAMATAN SIMOKERTO SURABAYA Enny Istanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Email : ennyistanti@gmail.com. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 04(02), 378–385.
- Enny Istanti, B. K. N. (2021). THE INFLUENCE OF BRANDS, PROMOTION AND ONLINE MARKETING ON THE LOYALTY OF AFIFATHIN GAMIS CONSUMERS IN SIDOARJO. *Edunomika*, 05(02), 1–10.
- enny istanti, ruchan sanusi, A. D. G. (2020). IMPACTS OF PRICE, PROMOTION AND GO FOOD CONSUMER SATISFACTION IN FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Istanti, Enny, et al. 2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika* Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi '45*, 1(1), 1–7.
- Istanti, E. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Ekonomika '45*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>
- Istanti, E. (2021). *EFFECT OF E-COMMERCE , PUBLIC RELATIONS AND CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON PURCHASE DECISIONS ( CASE STUDY OF OPPO BRAND SMARTPHONE USERS IN WTC SURABAYA )*. 2021(3), 1089–1098.
- Kumala Dewi, Indri et al, 2022 Peningkatan Kinerja UMKM Melalui pengelolaan Keuangan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , UNTAG Surabaya, Hal ; 23- 36
- Kotler. (2013). *Manajemen Pemasaran* Jilid 2. In *Penerbit Erlangga*.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Kotler, P. and K. L. K. (2016). *MARKETING MANAGEMENT* (15th Editi). Pearson Education, Inc.
- RM. Bramastyo KN1, E. I. (2020). PENGARUH PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23TAHUN 2018 TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Akuntansi 45*, 1(2), 68–74.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.